

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian**

##### **4.1.1 Keadaan Geografis**

Dalam penelitian ini keadaan geografis disoroti meliputi letak dan luas lokasi, keadaan topografi, serta kondisi iklim.

#### 1. Letak dan Luas Lokasi

Desa Bomari merupakan salah satu desa yang secara administrasi berada dikecamatan Bajawa. Untuk mengenal dan memahami tentang keadaan geografis dan wilayah administrasi Desa Bomari, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Borani ( Kecamatan Bajawa)
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Beja ( Kecamatan Bajawa)
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dizi Gedha Dan Kelurahan Mangulewa (Kecamatan Golewa Barat)
4. Sebelah Barat bebatasan dengan Desa Langagedha (Kecamatan Bajawa)

Dari segi Administrasi Desa Bomari terdiri atas 4 Dusun yaitu Dusun Bomuzi, Dusun Mari, Dusun Bonewaru, dan Dusun Boradho. Desa Bomari berjarak 9 km dari ibu kota Kecamatan Bajawa dan dapat ditempuh dengan waktu 15 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.

Secara keseluruhan luas wilayah Desa Bomari 511 ha, dengan perincian luas lahan pemukiman 12 ha, luas perkarangan 123 ha, Luas Tanah Perkebunan 335 ha Luas Tanah Perkantoran 8 ha, luas tanah perkuburan 7 ha, dan luas prasarana lainnya 29 ha. Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Desa Bomari dijadikan sebagai tanah perkebunan bagi masyarakat.

## 2. Keadaan Topografi

Berdasarkan Kondisi wilayah Desa Bomari merupakan daerah dataran dengan daerah topografi Rendah, kondisi daerah dan kondisi ekosistem sebagian besar beralih fungsi dan menjadi daerah pertanian dan perkebunan yang menjadi basis dan andalan mata pencarian penduduk yang mayoritas bertani. Desa Bomari terletak pada ketinggian 774-1104 m (meter) dari permukaan laut dengan topografi rendah dan daerah berbukit-bukit dengan tingkat kemiringan 30-50 derajat beriklim tropis dengan suhu 20 c-30 c.

## 3. Keadaan Iklim

Desa Bomari merupakan salah satu Desa dari Kabupaten Ngada Kecamatan Bajawa beriklim sedang yang umumnya dipengaruhi oleh (2) dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau, musim barat atau musim utara dan musim timur atau tenggara.

Kondisi iklim Desa Bomari dipengaruhi oleh iklim tropis dan curah hujan rata-rata 1000-2000 mm per tahun. Musim hujan jatuh pada bulan Desember-April dengan curah hujan terendah pada bulan juli (8 mm) dengan jumlah hari hujan 6-9 hari.

#### 4.1.2 Keadaan Pemerintah

Desa Bomari Merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada yang awal pembentuknya sesuai rincian sejarah sebagai berikut:

1. Bapak Markus Maku Dari Tahun 1948-1965
2. Bapak Pius Nua dari tahun 1965- 1971
3. Bapak Thomas Nesi Pada Tahun 1971
4. Bapak Fransiskus Tiwu pada Tahun 2007
5. Bapak Vabianus Dai pada Tahun 2011
6. Bapak Pius Liu pada Tahun 2017

Pada zaman dahulu sampai sekarang, Desa Bomari juga mempunyai pemerintahan yang dipimpin oleh kepala Desa. Lurah mempunyai tugas, kewajiban, dan tanggungjawab yang sama dengan kepala Desa. Selain itu Desa Bomari Juga mempunyai pemuka Agama dan tokoh Masyarakat.

Desa Bomari dikepalai oleh Seorang Kepala Desa sebagai pimpinan tertinggi yang dipilih oleh masyarakat melalui pemilu dan dalam melaksanakan tugas seorang kepala desa dibantu oleh perangkat desa seperti sekretaris desa, para kepala urusan ( kaur), para kepala Dusun RW dan RT serta tim penggerak PKK. Dalam melaksanakan roda pemerintahan, segala aktifitas kepala desa selalu mendapatkan kontrol dari BPD ( Badan Permusyawaratan Rakyat).

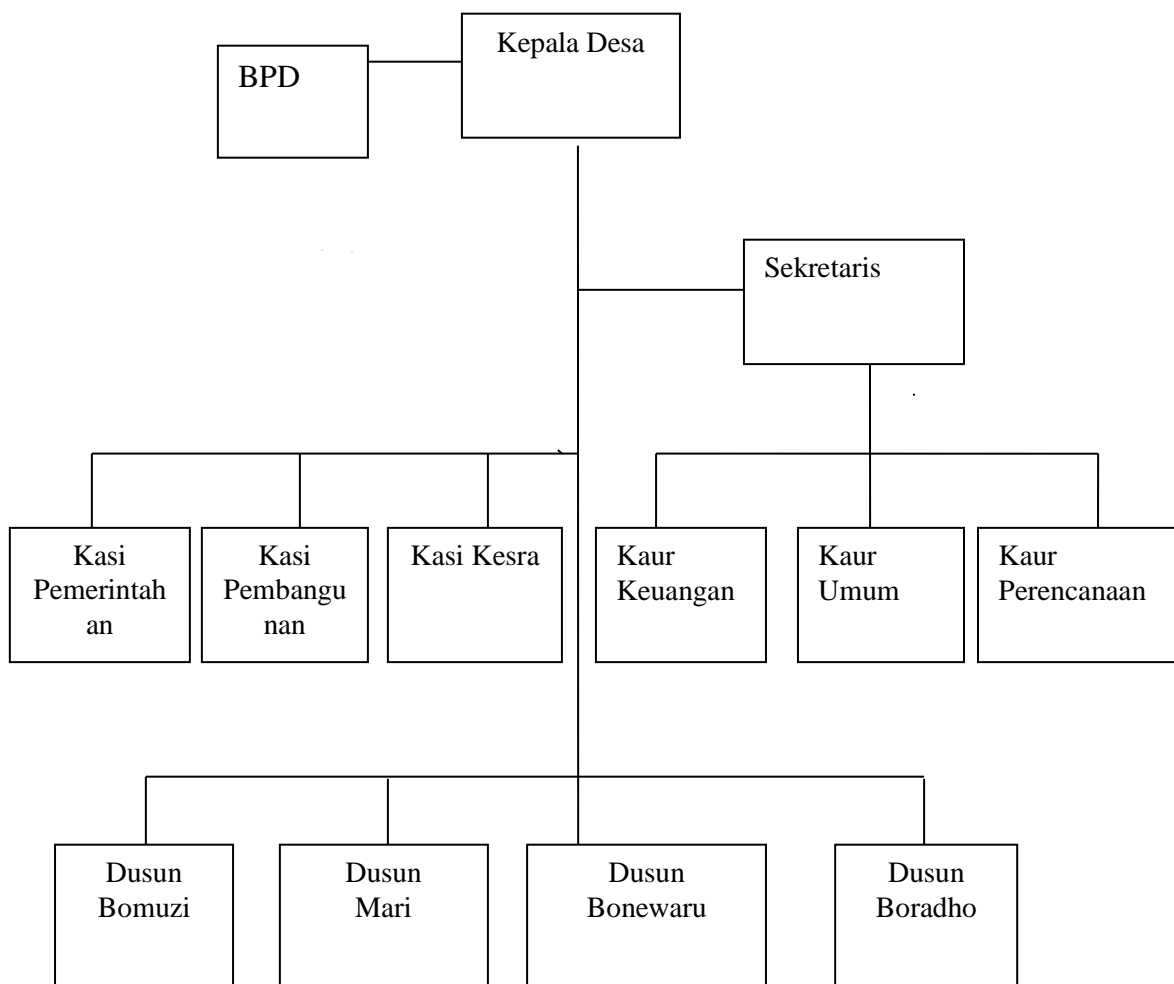
Pada Desa Bomar, Aparat Pemerintahan Berjumlah 19 Orang dengan perincian sebagai berikut:

1. Kepala Desa : 1 Orang

2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Kepala Seksi : 3 Orang
4. Kepala Urusan : 3 Orang
5. Kepala Dusun : 4 Orang
6. BPD : 7 Orang

Berikut ini penulis sajikan struktur pemerintahan Desa Bomari Pada Gambar 4.1

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Desa Bomari Kecamatan Bajawa**  
**Kabupaten Ngada**



*Sumber: Kantor Desa Bomari Tahun 2019*

### 4.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi

#### 1. Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk DI Desa Bomari berdasarkan data per Januari tahun 2018 sebanyak 1.479 Jiwa. Yang Terdiri dari Laki: 760 jiwa, Perempuan: 719 jiwa dengan jumlah KK 423

**TABEL 4.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Bomari Dan Kepala Keluarga (KK)**

No	Nama RT	Jumlah Penduduk			Total KK
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	RT 01	103	91	194	
2	RT 02	78	83	161	
3	RT 03	49	41	90	
4	RT 04	80	90	179	
5	RT 05	68	71	139	
6	RT 06	109	91	200	
7	RT 07	61	88	129	
8	RT 08	74	59	163	
9	RT 09	72	77	149	
10	RT 10	65	66	131	
TOTAL		716	757	1535	

*Sumber: Kantor Desa Bomari 2019*

**TABEL 4.2**

#### **Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan/Mata Pencarian**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	18	12	30
2	Pegawai Swasta	8	10	18
3	Pensiunan	5	1	6
4	Pengusaha	4	1	5
5	Petani	271	249	520
6	Pengrajin	97	56	153
7	Belum Bekerja	340	407	747
JUMLAH		743	736	1.497

*Sumber: Kantor Desa Bomari 2019*

## 2. Keadaan Sosial Ekonomi

Desa Bomari merupakan Desa Agraris. Hampir 95% Penduduknya bekerja sebagai Petani. Keadaan inilah yang membuat keadaan sangat Lamban.

Pendapatan Rata-Rata penduduk yang hanya Rp 500.000 Perbulan menyebabkan Banyak Masalah-masalah sosial yang muncul seperti

1. Untuk menutupi kebutuhan hidup, banyak penduduk yang mengijon kopi, sehingga pada saat panen tiba semua hasil panen ludes pada saat itu juga. Bahkan banyak pula yang meminjam uang pada rentenir dengan bunga tinggi, untuk menutupi kehidupan sehari-hari.

2. Banyak anak sekolah yang tidak melanjutkan sekolah atau kuliah hanya karena tidak memiliki uang untuk kebutuhan sekolah ataupun perkuliahan.

3. Masalah-masalah sosial lainnya yang turut mempengaruhi perilaku hidup apatis masyarakat desa.

Desa memiliki beberapa Sektor Potensi unggulan antara lain:

### 1. Sektor Pertanian

Untuk sektor pertanian yang menjadi unggulan di Desa Bomari ada rata-rata adalah tanaman umur pendek dan tergantung pada musim penghujan seperti jagung, kacang-kacangan dan sayuran. Untuk sektor ini pemerintah Desa Bomari sering mendapat bantuan dari dinas P3 Kabupaten Ngada baik dalam bentuk bibit obat-obatan, modal usaha. Maupun pendampingan yang dilakukan oleh tenaga lapangan (PPL) walaupun belum maksimal.

## 2. Sektor Peternakan

untuk yang menjadi unggulan didesa bomari ada beberapa macam peternakan yang dikembangkan antara lain: sapi, babi, dan ayam dibidang ini pemerintah Desa Bomari mengalokasikan kegiatan pelatihan peternakan babi.

## 3. Sektor perkebunan

Untuk sektor perkebunan di Desa Bomari terdiri dari tanaman umur panjang dan hasil hutan seperti: kopi, ampupu, mahoni, sengon, dan albesia. Yang merupakan komoditi masyarakat petani desa Bomari. Disektor ini pihak pemerintah Desa sedang berupaya dengan dinas terkait untuk pengadaan bibit cendana dan gaharu. bidang pertanian juga mengalokasikan dana untuk perkembangan tanaman hortikultura.

**Tabel 4.4**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bomari**

No	Mata Pencaharian	Presentase	Potensi Unggulan
1	Petani	80%	Jagung, kopi, kacang, ubi-ubian, dan kemiri
2	Peternak	5%	Sapi, babi, ayam, dan kambing
3	Pedagang	10%	Pedagang Ikan dan sayur-sayuran
4	Lainya (PNS, SOPIR)	5%	

*Sumber: Kantor Desa Bomari 2019*

Luas lahan untuk beberapa jenis tanaman pertanian diatas kurang lebih 71,6 ha. Hidup dalam suasana tolong-menolong dan gotong royong sudah menjadi ritme kehidupan sehari-hari di Desa Bomari dalam konteks kerja gotong royong dalam konteks pembangunan relasi yang sangat membutuhkan atau saling tolong menolong, tanpa mengharapkan suatu imbalan jasa. Keyakinan terhadap adat istiadat

yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Desa Bomari sangat dihormati dan dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai agama

### 3 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena melalui pendidikan terjadi proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai budaya sambil meningkatkan kualitas hidup manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Oleh sebab itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat menentukan potensi sumber daya manusia yang ada pada suatu daerah.

Berikut tabel jenjang pendidikan masyarakat Desa Bomari

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Bomari Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada pada Tahun 2018**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Serjana	77	5,20
2	Tamatan SMA Sederajat	208	14,06
3	Tamatan SMP Sederajat	271	18,32
4	Tamatan SD	523	35,36
5	Tidak Tamat SD	400	27,04
Jumlah		1.479	

*Sumber : Desa Bomari Dalam Angka 2019*

#### 4.2 VISI DAN MISI DESA

Visi-Misi Desa Bomari disamping merupakan Visi-Misi kepada Calon Kepala Desa Terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/ RW sampai tingkat desa.

Adapun Visi-Misi Desa Bomari Adalah:



1. Visi Desa Bomari  
” **TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG AMAN, SEHAT, CERDAS, SEJAHTERA DAN MANDIRI**”
2. Misi Desa Bomari
  1. Peningkatan dan Kerjasama antara Pemerintah Desa dan lembaga-lembaga yang ada di Desa dalam penanganan masalah
  2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui kegiatan penyediaan fasilitas pendidikan, pemberian beasiswa, pemberian honor guru, pelatihan keterampilan menjahit, dan kursus-kursus keterampilan lainnya
  3. Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan optimalisasi sumber daya dan potensi lokal memperluas area tanaman rakyat, penyediaan bibit tanaman baik pangan maupun tanaman keras, pelatihan kepada petani tentang pengelolaan lahan pembuatan pupuk bokhasi dan tata cara beternak hewan yang kecil maupun besar
  4. Pengembangan kualitas dan pengelolaan sumber daya pertanian yang ada dengan sarana utama pada pengembangan kacang merah, kentang, jagung, perhutanan, perkebunan dengan koppi sebagai produk unggulan
  5. Pengembangan kualitas dan kuantitas pengelolaan sumber daya pertanian yang ada dengan sarana utama pada pengembangan kacang merah, kentang, jagung, perhutanan, berkebunan dengan kopi, sebagai produk unggulan.

6. Penyusunan program kerja yang berbasis masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan.
7. Peningkatan sarana dan prasarana pemerintah Desa
8. Peningkatan kapasitas aparat kelompok tani, pengerajin dan kelompok ekonomi, lainnya melalui penyuluhan dan pelatihan.
9. Membuka jaringan kemitraan dengan pihak Bank atau lembaga keuangan lainnya untuk mengakses modal bagi kebutuhan modal usaha masyarakat.